

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019**

Menurut PAPSI, 2003, Deposito Mudharabah adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan bank syariah yang bersangkutan. Investasi tidak terikat dari pihak ketiga diakui pada saat diterima sebesar jumlah yang diterima. Bagi hasil investasi tidak terikat diberikan sesuai nisbah yang disepakati pada awal akad.<sup>141</sup>

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi deposito mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Yaitu diperoleh nilai  $0,317 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ . Dari hasil uji t dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $-1,034 < 2,131$  maka disimpulkan terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ , bahwa deposito mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

---

<sup>141</sup> Ali Mauludi dan Fadlan, *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2015), hal. 122.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Trismiyati<sup>142</sup> yang menunjukkan bahwa deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil dalam bank syariah tergantung pada kinerja bank tersebut, yangmana dalam hal ini berlainan dengan bank konvensional yang menjamin keuntungan dengan menganut suku bunga. Dengan adanya hal tersebut maka minat nasabah turun. Selain itu adanya inflasi juga mengakibatkan berkurangnya minat nasabah untuk mendepositkan dananya pada bank syariah, karena masyarakat mengutamakan kebutuhan pokok mereka terlebih dahulu daripada menginvestasikan dananya pada bank syariah, dan ketidakterediaan dana lebih yang dimiliki masyarakat untuk berinvestasi. Untuk itu bank syariah harus melakukan peninjauan ulang terhadap keefektifitasan deposito *mudharabah*, agar keuntungan yang diperoleh bank maksimal.

Namun penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana Wahyu Febrianti<sup>143</sup> yang menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tapi obyek penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian saya dimana obyek penelitian Ardiana adalah Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Sedangkan penelitian saya obyeknya adalah PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

---

<sup>142</sup> Trismiyati, *Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2011-2015*, (Yogyakarta:Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 75-77.

<sup>143</sup> Ardiana Wahyu Febrianti, et. al., “*Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI*”, E-JRA Vol. 08 No. 02, 2019, hal. 29.

## **B. Pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019**

Menurut PAPSI, 2003, tabungan mudharabah adalah investasi tidak terikat dari pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.<sup>144</sup> Dana dikelola oleh pihak bank syariah, kemudian hasilnya akan dibagikan kepada nasabah sesuai porsi bagi hasil yang disetujui diawal perjanjian. Bank tidak bertanggungjawab akibat dari pengelolaan dana tersebut, apabila kerugian tidak diakibatkan kesalahannya, lain halnya jika kejadian penyimpangan maka yang menanggung adalah perbankan.<sup>145</sup>

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi tabungan mudharabah berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Yaitu diperoleh nilai  $0,003 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan tolak  $H_0$  dan terima  $H_2$  yang berarti tabungan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil uji t dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $3,529 > 2,131$  maka disimpulkan tolak  $H_0$  dan terima  $H_2$  bahwa tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

---

<sup>144</sup> Ali Mauludi dan Fadlan, *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2015), hal. 124.

<sup>145</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 299-300.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Saputri<sup>146</sup> yang menyimpulkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih. Dengan meningkatnya tabungan mudharabah akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Produk tabungan mudharabah adalah produk yang pengambilannya dapat diambil oleh nasabah kapan saja, maka nisbah bagi hasil nasabah lebih kecil daripada porsi nisbah bank. Namun nisbah yang di dapatkan oleh bank dari produk tabungan mudharabah bukanlah pendapatan utama bank syariah, karena masih banyak sumber pendapatan bank lainnya yang menunjang laba bersih bank. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat untuk menabung di bank syariah, maka semakin bertambah pula dana yang dihimpun oleh pihak bank dan keuntungan yang diperoleh bank juga bertambah apabila dana yang dihimpun tersebut kemudian disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan.

### **C. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019**

Pembiayaan mudharabah adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (shahibul maal) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (mudharib) dan mudharib hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak bank. Pembagian

---

<sup>146</sup> Riska Saputri, *Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016*, (Lampung:Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 107.

keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola.<sup>147</sup>

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yaitu diperoleh nilai  $0,020 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan tolak  $H_0$  dan terima  $H_3$  yang berarti hipotesis 3 teruji. Dari hasil uji t dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,609 > 2,131$  maka disimpulkan tolak  $H_0$  dan terima  $H_3$ , bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Rahmadi<sup>148</sup> yang menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Dengan meningkatnya pembiayaan mudharabah yang disalurkan kepada masyarakat dapat meningkatkan profitabilitas yang optimal bagi bank syariah. Secara tidak langsung dengan pengelolaan yang optimal, bank juga dapat menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan kepada bank syariah. Pembiayaan berbasis bagi hasil sangat berpotensi dalam menggerakkan sektor riil. Peningkatan sektor riil akan

---

<sup>147</sup> Russely Inti Dwi Permata, et. al., *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity): Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia*”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12 No. 1, 2014, hal. 3.

<sup>148</sup> Eko Rahmadi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016*, (Yogyakarta:Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 67.

berdampak pada peningkatan kondisi perekonomian suatu negara yang diikuti peningkatan perekonomian masyarakat.

Jadi dengan adanya pembiayaan mudharabah dapat menguntungkan berbagai pihak, pihak bank akan mendapatkan keuntungan dari usaha yang dikelola oleh nasabah, nasabah akan mendapatkan pinjaman dana dan keuntungan dari usaha yang dijalankan, kemudian kondisi perekonomian dalam suatu negara akan meningkat yang diikuti perekonomian masyarakat yang meningkat pula. Perekonomian masyarakat meningkat salah satunya dikarenakan adanya pihak perbankan yang menyalurkan dananya kepada masyarakat yang membutuhkan dana dan kemudian diimplementasikan kepada usaha produktif. Dalam hal ini pihak bank harus mampu meminimalkan risiko kemungkinan yang akan terjadi, supaya bank tetap memperoleh keuntungan yang maksimal.

#### **D. Pengaruh Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah, dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji  $f$  dengan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $(11,155) > f_{tabel}$   $(3,29)$  dimana nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti yaitu deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019. Jadi, apabila deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan

pembiayaan mudharabah meningkat, maka profitabilitas PT. Bank BNI Syariah juga meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah menurun, maka profitabilitas PT. Bank BNI Syariah juga menurun.

Pada dasarnya pendapatan yang diperoleh dari bank syariah yaitu berasal dari tabungan, deposito, pembiayaan maupun pendapatan lainnya yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah. Jika kegiatan operasional yang meliputi penghimpunan, penyaluran, dan jasa dalam bank syariah dilakukan secara maksimal, maka bank akan memperoleh profitabilitas yang maksimal pula, selain itu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk bertransaksi pada PT. Bank BNI Syariah. Dengan banyaknya profitabilitas yang diperoleh bank, maka dapat dipergunakan pihak bank untuk perkembangan bank kedepannya, terutama dalam sisi perkembangan produk yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah.